



**LAMPIRAN**

## LAMPIRAN A

### WAWANCARA EVALUASI KETEPATAN PELAPORAN KEUANGAN TERHADAP STANDAR AKUNTANSI YANG BERLAKU UMUM SEBAGAI DASAR PENGUNGKAPAN KECURANGAN PELAPORAN KEUANGAN

(Studi Kasus Pada PT Jasa Marga)

#### 1.1 Data Responden

**Nama** : Irwan Syafrudin

**Jabatan** : Tax Accounting Manager

#### 1.2 Hasil Wawancara

a. Apa tugas dan tanggung jawab seorang *accounting* dalam PT Jasa Marga?

Secara umum, tugas dan tanggung jawab seorang *accounting* di PT Jasa Marga ini adalah mengoordinir kegiatan pembukuan transaksi keuangan secara terbatas, evaluasi dan pengawasan dokumen keuangan, pembuatan laporan keuangan dan penghitungan pajak serta validasi *invoice*, dengan berpedoman pada sistem dan prosedur akuntansi yang berlaku, agar seluruh transaksi dapat dipertanggungjawabkan sehingga pengelolaan keuangan Cabang dapat berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

b. Kapan periode akuntansi pembuatan laporan keuangan PT Jasa Marga?

Periode akuntansi pelaporan keuangan perseroan adalah Januari sampai dengan Desember.

c. Bagaimana penyajian laporan keuangan dalam PT Jasa Marga?

Secara umum, laporan keuangan menggambarkan pengaruh keuangan dari kejadian masa lalu, dan tidak diwajibkan untuk menyediakan informasi non keuangan. Penyajian laporan keuangan ini bertujuan untuk:

- Pengambilan keputusan investasi dan kredit bagi investor, calon investor dan kreditor.
- Menilai prospek arus kas untuk memperkirakan jumlah penerimaan kas di masa depan atas deviden, bunga dari hasil dari penjualan, pelunasan (*redemption*) yang jatuh tempo dari efek atau pinjaman.
- Meningkatkan harga saham perusahaan berdasarkan persepsi investor dan kreditor.
- Pemberian informasi tentang sumber daya ekonomis yang ada dalam perusahaan

d. Apa saja acuan yang digunakan dalam menyusun pedoman pelaporan keuangan?

- Peraturan Badan Pengawasan Pasar Modal (Bapepam) yang berhubungan dengan akuntansi dan laporan keuangan.
- Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan, Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Inteprestasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (ISAK).
- *International Accounting Standar (IAS)*.
- Peraturan perundang-undangan yang relevan dengan laporan keuangan.
- Praktek-praktek akuntansi yang berlaku umum, kesepakatan antar negara, kebiasaan industri yang baru, dan standar akuntansi negara lain.

- Jika ada perbedaan antara peraturan BAPEPAM dan PSAK dalam penyusunan laporan keuangan, maka acuan yang digunakan adalah peraturan BAPEPAM.
- e. Apa saja jenis pelaporan keuangan yang disajikan PT Jasa Marga?

- Neraca

Neraca disajikan secara komparatif untuk dua periode akuntansi terakhir. Neraca terdiri dari:

- 1) Aktiva berisi sumber daya yang dikuasai perseroan yang diperoleh dari transaksi atau kejadian masa lalu, yang memberikan manfaat ekonomi di masa depan. Disajikan berdasarkan urutan likuiditas dimulai dari yang paling likuid.
- 2) Kewajiban berisi hutang perseroan masa kini yang timbul dari transaksi masa lalu, yang pelunasannya mengakibatkan arus keluar sumber daya perseroan. Disajikan berdasarkan jangka waktu pelunasannya dimulai dari jangka waktu penyelesaiannya paling pendek.
- 3) Ekuitas berisi hak residual atas aktiva perseroan setelah dikurangi dengan semua kewajiban yang disajikan dalam neraca setelah pos kewajiban.

- Laporan Laba Rugi

Laporan L/R disajikan dengan memisahkan pos penghasilan dan beban yang berasal dari kegiatan penyelenggaraan jasa tol dan yang berasal dari kegiatan penunjang lainnya serta laba rugi yang timbul dari transaksi yang bersifat luar biasa.

- 1) Penghasilan yang terdiri dari pendapatan dan keuntungan.
- 2) Beban yang berupa penurunan manfaat ekonomi selama periode akuntansi dalam bentuk arus keluar atau berkurangnya aktiva atau kewajiban yang

mengakibatkan penurunan ekuitas yang tidak berkaitan dengan pembagian deviden kepada penanam modal.

- Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan ekuitas menyajikan informasi perubahan atas komponen ekuitas perseroan.

- Laporan Arus Kas

- 1) Arus kas dari kegiatan usaha berisi aliran penerimaan dan pengeluaran kas yang berhubungan dengan kegiatan usaha perseroan, terutama diperoleh dari aktivitas penghasil utama pendapatan perusahaan.

- 2) Arus kas dari kegiatan investasi berisi aliran penerimaan dan pengeluaran kas yang berhubungan dengan kegiatan investasi perseroan dan bertujuan untuk menghasilkan pendapatan dan arus kas masa depan.

- 3) Arus kas dari kegiatan pendanaan berisi aliran penerimaan dan pengeluaran kas yang mengakibatkan perubahan dalam jumlah serta komposisi ekuitas dan pinjaman perseroan.

- Catatan Atas Laporan Keuangan

- 1) Kebijakan akuntansi yang dijadikan dasar penyusunan laporan keuangan.

- 2) Rincian dan penjelasan masing-masing pos laporan keuangan.

- 3) Informasi tambahan untuk menjelaskan lebih lanjut pos laporan keuangan.

Namun, Perusahaan Cabang tidak menyajikan laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, dan catatan atas laporan keuangan karena laporan dan catatan tersebut akan dibuat oleh Perusahaan Pusat di Jakarta sebagai pihak yang mempublikasikan laporan keuangan Perusahaan kepada publik. Perusahaan Cabang akan membuat laporan dan catatan

tersebut, jika Perusahaan Pusat meminta dan ada kepentingan serta tuntutan untuk Perusahaan Cabang untuk menyajikan laporan dan catatan tersebut.

f. Bagaimana mekanisme penyusunan laporan keuangan dalam PT Jasa Marga?

- Data akuntansi yang diproses dari transaksi keuangan oleh unit organisasi yang diperlukan sebagai lokasi data entry secara langsung menjadi bagian dari proses penyusunan laporan keuangan secara keseluruhan.
- Apabila perseroan memiliki penyertaan pada anak perusahaan yang memenuhi persyaratan dan kriteria konsolidasi, maka laporan keuangan perseroan yang telah disajikan masih harus melakukan proses penggabungan dan eliminasi dengan laporan keuangan anak perusahaan.
- Perseroan harus memisahkan transaksi yang dilakukan oleh pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan pihak ke-3. Pihak-pihak mempunyai hubungan istimewa bila satu pihak mempunyai kemampuan untuk mengendalikan pihak lain atau mempunyai pengaruh signifikan atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional. Sedangkan, pihak ke-3 adalah pihak yang tidak termasuk ke dalam kelompok pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

g. Apa mata uang pelaporan yang digunakan?

Mata uang pelaporan perseroan Indonesai adalah rupiah. Perseroan dapat menggunakan mata uang asing selain rupiah sebagai mata uang pelaporan hanya apabila mata uang tersebut memenuhi kriteria mata uang fungsional.

h. Bagaimana periode pelaporan dalam PT Jasa Marga?

Tahun buku perseroan mencakup periode satu tahun. Apabila, dalam keadaan luar biasa, tahun buku perseroan berubah dan laporan keuangan disajikan untuk periode yang lebih panjang atau pendek dari periode satu tahun maka sebagai tambahan terhadap periode cakupan laporan keuangan, perseroan harus mengungkapkan:

- Alasan perubahan tahun buku.
- Alasan penggunaan tahun buku yang lebih panjang atau pendek dari periode satu tahun.
- Fakta bahwa jumlah komparatif dalam laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan tidak dapat diperbandingkan.

i. Bagaimana penyajian wajar laporan keuangan dalam PT Jasa Marga?

- Laporan keuangan harus menyajikan secara wajar posisi keuangan, kinerja keuangan, perubahan ekuitas, dan arus kas perseroan dengan disertai pengungkapan dalam catatan atas laporan keuangan, sesuai dengan PSAK.
- Pengungkapan informasi lain yang sesuai dengan ketentuan Bapepam dan Bursa Efek Indonesia yang terkait dengan laporan keuangan serta sesuai dengan praktek akuntansi yang lazim berlaku di pasar modal tetap dilakukan agar penyajian tetap wajar walaupun tidak dianjurkan dalam PSAK.
- Penyajian aktiva lancar terpisah dari aktiva tidak lancar dan kewajiban lancar terpisah dari kewajiban tidak lancar. Aktiva lancar disajikan menurut urutan likuiditas, sedangkan kewajiban disajikan menurut urutan jatuh tempo.
- Saldo transaksi sehubungan dengan kegiatan operasi normal perseroan, disajikan pada neraca secara terpisah antara pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan pihak ke-3 pada masing-masing akun.

- Laporan laba rugi perseroan dengan rincian beban yang didasarkan pada fungsi beban dalam perseroan, sedangkan pada catatan atas laporan keuangan, beban dirinci menurut sifat.
- Setiap komponen laporan keuangan harus diidentifikasi secara jelas dan diulang pada setiap halaman laporan keuangan.

Komponen tersebut terdiri dari:

- 1) Nama perseroan pelapor atau identitas lain
  - 2) Cakupan laporan keuangan, apakah mencakup hanya satu entitas atau beberapa entitas
  - 3) Tanggal atau periode yang dicakup oleh laporan keuangan, mana yang lebih tepat bagi setiap komponen laporan keuangan.
  - 4) Mata uang pelaporan
  - 5) Satuan angka yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan
- Laporan arus kas disajikan dengan menggunakan metode langsung (*direct method*).
  - Catatan atas laporan keuangan yang sifatnya memberikan penjelasan baik yang bersifat kualitatif maupun kuantitatif terhadap laporan keuangan yang disajikan secara sistematis sesuai urutan komponen utamanya.
  - Pengungkapan dengan kata “sebagian” tidak diperkenankan. Pengungkapan harus disertai dengan jumlah ataupun persentase.
  - Pengungkapan akuntansi dan kesalahan mendasar harus diperlakukan sebagai berikut:

- 1) Perubahan estimasi akuntansi

Suatu estimasi direvisi jika ada perubahan kondisi yang mendasari estimasi tersebut, atau karena adanya informasi baru, bertambahnya pengalaman atau perkembangan lebih lanjut. Dampak perubahan ini harus diperlakukan secara prospektif.



## 2) Perubahan kebijakan akuntansi

Perubahan kebijakan akuntansi dilakukan jika penerapan kebijakan akuntansi berbeda dengan peraturan perundangan atau standar akuntansi keuangan yang berlaku, atau jika diperkirakan bahwa perubahan tersebut menghasilkan penyajian transaksi yang lebih sesuai dengan laporan keuangan suatu perusahaan.

## 3) Kesalahan mendasar

Kesalahan mendasar mungkin timbul dari kesalahan perhitungan matematis, kesalahan dalam penerapan kebijakan akuntansi, kesalahan interpretasi fakta dan kecurangan atau kelalaian.

Ketika terjadi perubahan estimasi akuntansi, kebijakan akuntansi, dan kesalahan mendasar, maka harus dilakukan penyajian kembali (*restatement*) untuk periode yang telah disajikan sebelumnya dan melaporkan dampaknya terhadap masa sebelum periode penyajian sebagai suatu penyesuaian pada saldo laba awal periode. Pengecualian dilakukan apabila dianggap tidak praktis atau secara khusus diatur lain dalam ketentuan masa transisi penerapan standar akuntansi keuangan yang baru.

- Bila perseroan melakukan penyajian kembali atas laporan keuangan yang telah diterbitkan sebelumnya, maka penyajian kembali tersebut berikut nomor catatan atas laporan keuangan yang mengungkapkannya harus disebutkan pada neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas dan laporan perubahan ekuitas yang mengalami perubahan.
- Pada setiap halaman neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, dan laporan perubahan ekuitas harus diberi pernyataan bahwa “catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan”.

- Catatan atas laporan keuangan harus mengungkapkan secara terpisah jumlah dari setiap jenis transaksi dan saldo dengan para direktur, pegawai, komisaris, pemegang saham utama, karyawan kunci, dan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Ikhtisar terpisah tersebut diperlukan untuk piutang, hutang, penjualan, atau pendapatan dan beban. Apabila jumlah transaksi untuk masing-masing kategori tersebut dengan pihak tertentu melebihi Rp 1.000.000.000,-, maka jumlah tersebut harus disajikan secara terpisah dan nama pihak tersebut wajib diungkapkan.

j. Bagaimana konsep materialitas dan agregasi dalam penyajian laporan keuangan?

Pos-pos yang jumlahnya material disajikan tersendiri dalam laporan keuangan. Informasi dianggap material apabila kelalaian untuk mencantumkan (*omission*) atau kesalahan dalam mencatat (*misstatement*) mempengaruhi keputusan yang diambil. Pengertian material adalah 5% dari jumlah seluruh aktiva untuk akun-akun aktiva, 5% dari jumlah seluruh kewajiban untuk akun-akun kewajiban, 5% dari jumlah seluruh ekuitas untuk akun ekuitas, 10% dari pendapatan untuk akun-akun laba rugi, dan 10% dari laba sebelum pajak untuk pengaruh transaksi seperti perubahan setimasi.

k. Bagaimana perlakuan saling hapus (*cut off*) dalam penyajian laporan keuangan?

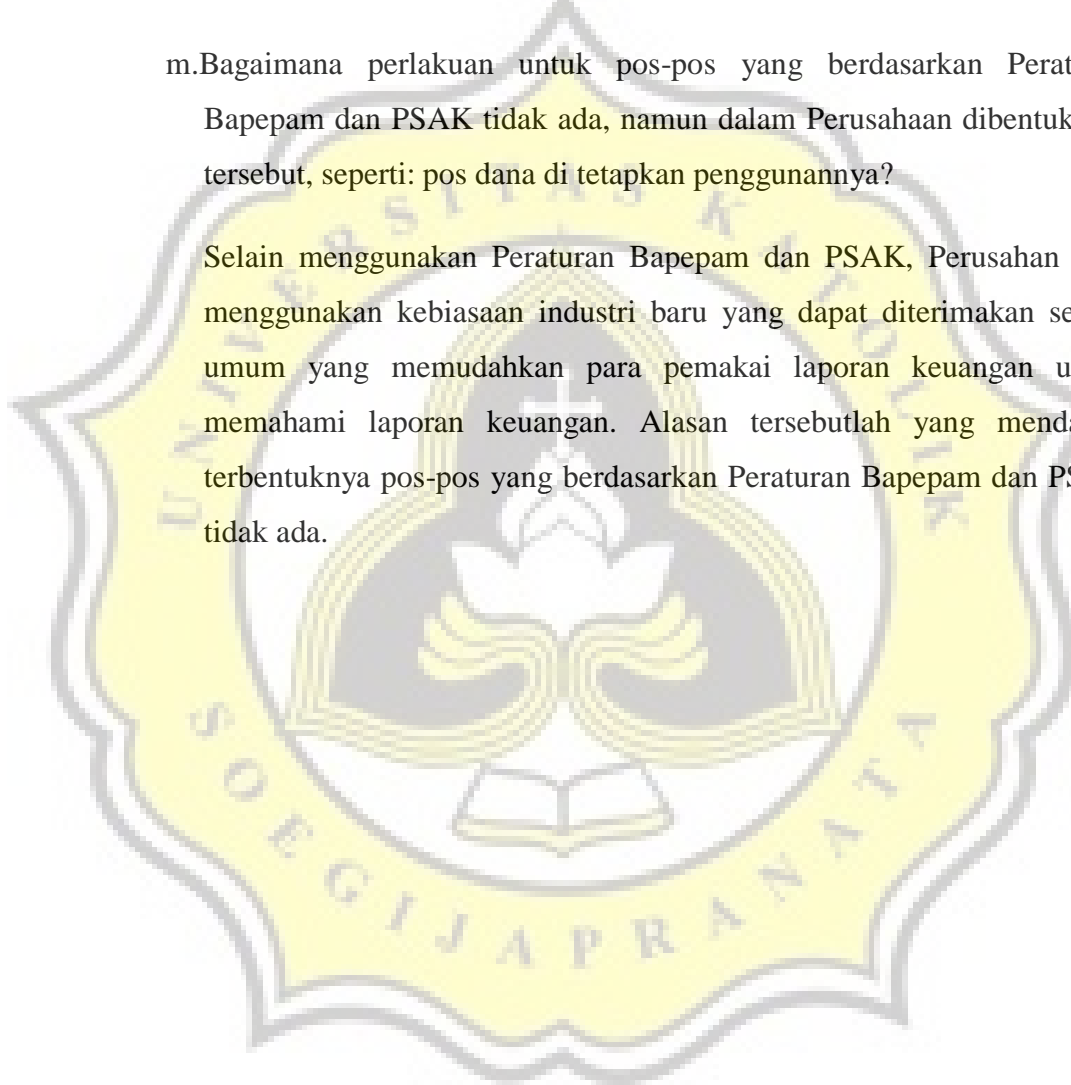
Pos aktiva dan kewajiban, dan pos penghasilan dan beban tidak boleh saling hapus, kecuali diperkenankan oleh PSAK. Contoh: beban bunga dan penghasilan bunga tidak boleh saling dihapuskan dan harus disajikan terpisah, sedangkan keuntungan dan kerugian kurs disalinghapuskan.

1. Bagaimana perlakuan setelah tanggal neraca dalam laporan keuangan?

Peristiwa atau transaksi yang terjadi setelah tanggal neraca dan tanggal penerbitan laporan keuangan yang mempunyai dampak material terhadap laporan keuangan memerlukan penyesuaian atau pengungkapan dalam laporan keuangan.

m. Bagaimana perlakuan untuk pos-pos yang berdasarkan Peraturan Bapepam dan PSAK tidak ada, namun dalam Perusahaan dibentuk pos tersebut, seperti: pos dana di tetapkan penggunaannya?

Selain menggunakan Peraturan Bapepam dan PSAK, Perusahaan juga menggunakan kebiasaan industri baru yang dapat diterima secara umum yang memudahkan para pemakai laporan keuangan untuk memahami laporan keuangan. Alasan tersebutlah yang mendasari terbentuknya pos-pos yang berdasarkan Peraturan Bapepam dan PSAK tidak ada.



## LAMPIRAN B

### Lampiran Arus Kas Aktivitas Operasi

Pos	2011	2012
Pendapatan Tol	49.906.490.300,00	66.294.279.300,00
Pendapatan Usaha Lain	315.700.813,00	616.555.436,00
	<b>50.222.191.113,00</b>	<b>66.910.834.736,00</b>
Biaya Pengumpulan Tol	-2.249.890.251,00	-2.411.291.346,57
	<b>47.972.300.862,00</b>	<b>64.499.543.389,43</b>
Beban SDM	-21.855.591.165,00	-27.285.160.328,74
	<b>26.116.709.697,00</b>	<b>37.214.383.060,69</b>
Beban KSO	0	0
Pajak Penghasilan	0	0
Beban Bunga	0	0
Beban Pelayanan Jalan Tol	-2.714.317.864,00	-2.296.828.721,45
Beban Pemeliharaan Jalan Tol	-1.198.747.897	-1.677.830.477,51
Beban Penyusutan	-13.932.552.582	-14.417.820.830,00
Beban Pajak dan Bangunan	-3.542.209.421	-3.979.687.032
Beban Umum dan Administrasi	-2.530.902.021,00	-3.384.259.646,32
Beban Lain-lain	-143.371.496	-23.881.557,00
	<b>2.054.608.416,00</b>	<b>11.434.074.796,41</b>

## LAMPIRAN C

### Lampiran Pengolahan SPSS-Manajemen Laba

Tahun	NI	CF	PPE	CA
2011	2.199.571.979	2.054.608.416	179.063.264.311,63	8.430.576.199,35
2012	11.467.549.896,57	11.434.074.796,41	306.598.147.865,01	1.791.232.552,28

Cash	CL	CM	TA
1.355.159.866,06	12.051.558.661,26	0,01	109.804.456.842,73
4.547.353.260,43	10.186.816.769,54	3.835.234.474,01	126.620.689.516,28

Sales	Δ Sales	TAC	Var. Y	Var. X1
50.222.191.113		144.963.563,00		
66.910.834.736	16.688.643.623	33.475.100,16	0,000304861	9,1071E-12

Var. X2	Var. X3	0	$\alpha_1 * \text{Var. X1}$	$\alpha_2 * \text{Var. X2}$	$\alpha_3 * \text{Var. X3}$
		-0,064			
0,151985121	2,792219521	0,009	0	-0,009727048	0,025129976

NDA
0,015402928

Berdasarkan nilai NDA, dapat disimpulkan bahwa perusahaan melakukan manajemen laba, yaitu strategi peningkatan laba.

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.015	.000	.	.
	X2	-.064	.000	-.845	.
	X3	.009	.000	.339	.

a. Dependent Variable: Y